

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendidikan agama Islām dalam keluarga adalah proses bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak agar anak bisa berkembang semaksimal mungkin sesuai dengan syariah Islām dan dalam memberikan bimbingan itu dibutuhkan suatu komunikasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dari hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi edukatif melalui bahasa dalam keluarga Kopda Aris ternyata sudah sesuai dengan pola pendidikan Islām, hal ini terbukti bahwa komunikasi melalui bahasa yang dilakukan oleh Kopda Aris dan ibu Aris mengandung nilai-nilai edukatif yang mana hal ini berpengaruh tajam terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak yang baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariah Islām. Tidak hanya didalam rumah, bahkan dampak komunikasi edukatif melalui bahasa yang dilakukan oleh Kopda Aris ini berhasil membentuk perilaku anak ketika di luar rumah sehingga dapat mewarnai anak-anak lain dengan perilaku Islāmnya itu. Peneliti juga menyimpulkan bahwa komunikasi edukatif melalui bahasa antara orang tua dengan anak dalam keluarga Kopda Aris ini bisa dikategorikan kedalam model komunikasi interaksional dimana model ini antara anggota keluarga saling aktif, reflektif dan kreatif dalam memahami dan mentafsirkan pesan edukatif yang dikomunikasikan. Model ini sangat baik untuk peningkatan pemahaman pendidikan agama Islām pada anak.

2. Pelaksanaan komunikasi edukatif melalui isyarat di dalam keluarga ini juga ternyata sangat menunjang terhadap komunikasi edukatif melalui bahasa. Tatkala suatu waktu Kopda Aris dan ibu Aris merasa perlu menyampaikan nilai-nilai edukasi terhadap anak-anaknya yang mana tidak bisa dilakukan oleh komunikasi edukatif melalui bahasa maka ketika itulah komunikasi edukatif melalui isyarat digunakan, sehingga nilai-nilai pendidikan Islām dalam keluarga tetap dapat tersampaikan kepada anak-anak dengan baik. Dan peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa komunikasi edukatif melalui isyarat antara orang tua dengan anak dalam keluarga Kopda Aris ini bisa dikategorikan kedalam model komunikasi stimulus-respon (S-R), dimana orang tua memberikan terlebih dahulu stimulus kepada anaknya baik berupa kata-kata lisan atau isyarat-isyarat non verbal yang akan merangsang anaknya untuk memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan orang tuanya.
3. Implementasi komunikasi edukatif melalui budaya dalam keluarga Kopda Aris juga dilakukan sesuai dengan budaya-budaya yang bernuansa Islāmi. Salah satu contoh ketika Kopda Aris beserta ibu Aris membisaakan anak untuk mengucapkan salam atau menyuruh mencium tangan ketika berpamitan kepada orang tua maka secara tidak langsung Kopda Aris telah mengimplementasikan komunikasi edukatif kepada anak-anak, dengan memberikan gambaran seperti apa etika anak kepada orang tua dan menekankan betapa pentingnya seorang anak menghormati orang tua sebagaimana yang telah Islām ajarkan kepada umatnya. Dan dapat disimpulkan bahwa komunikasi edukatif melalui budaya antara orang tua dengan anak dalam keluarga Kopda Aris ini bisa dikategorikan kedalam model ABX, dimana orang tua melewati budaya-budaya itu lebih menekankan pada penyampaian pesan-pesan yang bersifat edukatif Islāmi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian yang berjudul Implementasi Pendidikan Agama Islām dalam keluarga Militer (studi komunikasi edukatif

Gita Khoerunnisa, 2013

Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Militer (Studi Kasus Terhadap Kopda TNI AD Aris Riyanto)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap keluarga Kopda Aris Riyanto), maka dari itu peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Kepada civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bahan perkuliahan dan juga dapat dijadikan pegangan dalam melakukan pendidikan dalam keluarganya.
2. Kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai literature dalam membuat penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan pendidikan agama Islām dalam keluarga.
3. Kepada Keluarga Kopda TNI AD Aris Riyanto, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan pendidikan agama dalam keluarga agar menjadi lebih baik lagi.
4. Kepada para orang tua, diperlukan bersikap rendah hati terhadap anak, dengan tidak bersikap otoriter dan harus memberikan kebebasan kepada mereka dalam mengutarakan pendapat, meski pendapat itu kurang mendasar. Hal ini perlu diperhatikan karena menyangkut dengan sisi psikologis anak ketika menerima pendidikan dari orang tuanya.
5. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk dikembangkan dan disempurnakan lagi segala sesuatunya terutama dalam melakukan penelitian baru yang masih berhubungan dengan pendidikan agama Islām dalam keluarga
6. Kepada peneliti, agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai suatu pelajaran yang akan menjadi bekal kelak untuk diimplementasikan dalam kehidupan keluarga peneliti pribadi.